

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Oleh karena itu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diselenggarakan di sekolah harus memperlakukan siswa sebagai suatu kesatuan yang utuh, makhluk total daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah patut memerhatikan orientasi fisik dan mental siswa. Pada sisi fisik, pembelajaran harus dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa, sedangkan pada sisi mental, pembelajaran harus merangsang perkembangan mental siswa yang lebih positif. Agar dapat merangsang perkembangan mental secara positif, proses pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi yang dapat merangsang bertumbuhnya motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan tidak hanya berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mentalnya, melainkan juga pada hasil belajarnya secara menyeluruh. Oleh karena itu, sedapat mungkin kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dikemas dalam kerangka pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam hal ini sekolah sebagai tempat

berlangsungnya pembelajaran, diharapkan lebih dari sekadar belajar. Kegiatan pembelajaran atau pengajaran merupakan bagian kegiatan pokok di dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil tidaknya proses pencapaian pendidikan dan pembelajaran bergantung pada bagaimana motivasi dalam diri siswa.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertujuan agar siswa dapat mencapai puncak prestasi yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan pembelajaran yang bersifat menarik dan menyenangkan. Akan tetapi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP masih banyak mengalami kendala, baik itu dari internal maupun eksternal. Seperti yang peneliti amati selama ini pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Cokroaminoto Salongo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan khususnya kelas VIII, masih mengalami beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain adalah: (1) sebagian besar siswa masih terlihat belum terlibat aktif dalam pembelajaran, (2) kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran, (3) pembelajaran masih kurang menarik, (4) keterampilan siswa dalam mempraktekkan jenis olahraga tertentu masih rendah.

Belajar akan lebih bermakna dan menyenangkan bila siswa mengalami serta melakukan. Guru dalam menyampaikan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dituntut dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, sportifitas, menanamkan

pendidikan karakter (nilai-nilai disiplin, sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat.

Setiap individu memiliki kondisi internal, yang turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal disebut motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Banyak teori motivasi yang didasarkan dari asas kebutuhan (*need*). Kebutuhan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk dapat memenuhinya. Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya.

Pembentukan jasmani dan rohani siswa juga banyak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan baik lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan dimana siswa tersebut berada. Pembentukan jasmani dan rohani adalah salah satu materi yang sangat penting dalam rangka pembentukan fisik dan mental siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul: **Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Cokroaminoto Salongo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan antara lain:

1. Sebagian besar siswa masih terlihat belum terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan masih kurang menarik.
4. Nilai atau hasil belajar siswa secara klasikal belum mencapai nilai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Cokroaminoto Salongo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Cokroaminoto Salongo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan profil motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Cokroaminoto Salongo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan ilmiah dalam mengembangkan keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar dengan situasi belajar yang kondusif melalui penerapan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
- 3) Dapat meningkatkan motivasi berprestasi khususnya dalam kompetisi bidang olahraga.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat menambah wawasan/pengetahuan tentang pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan terutama motivasi belajar siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
- 2) Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran.
- 3) Dapat meningkatkan motivasi untuk selalu mengembangkan profesinya.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan mengenai motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan.